

**RASIONALITAS TINDAKAN MASYARAKAT PESISIR
MELAYU DELI DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI
BUDAYA LOKAL KOTA MEDAN**

DISERTASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Derajat Gelar S-3
Doktor Sosiologi**



Disusun oleh:

**JEHAN RIDHO IZHARSYAH
NIM 201920450111029**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**RASIONALITAS TINDAKAN MASYARAKAT PESISIR MELAYU DELI
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA LOKAL KOTA
MEDAN**

JEHAN RIDHO IZHARSYAH

201920450111029

Promotor : Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si

Ko-Promotor I : Prof. Dr. Oman Sukmana, M.Si

Ko-Promotor II : Prof. Dr. Dadang Hartanto, SH.,S.IK, M.Si

Direktur
Program Pascasarjana

Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Ketua Program Studi
Doktor Sosiologi

Prof. Dr. Oman Sukmana, M.Si

DAFTAR PENGUJI

Disertasi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dalam forum Ujian Terbuka
pada hari Sabtu, Tanggal 15 April 2023

DEWAN PENGUJI :

1. Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si (Promotor)
2. Prof. Dr. Oman Sukmana, M.Si (Ko. Promotor I)
3. Prof. Dr. Dadang Hartanto, SH, S.IK, M.Si (Ko Promotor II)
4. Prof. Dr. Akhsanul In'am, Ph.D (Penguji)
5. Prof. Dr. Muslimin Machmud, M.Si (Penguji)
6. Asoc. Prof. Dr. Wahyudi, M.Si (Penguji)
7. Asoc. Prof. Dr. Budi Suprpto, M.Si (Penguji)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertan datangan di bawah ini, saya :

Nama : Jehan Ridho Izharsyah

NIM 201920450111029

Program Studi : Doktor Sosiologi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Disertasi dengan judul, **RASIONALITAS TINDAKAN MASYARAKAT PESISIR MELAYU DELI DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA LOKAL KOTA MEDAN** adalah karya saya dan dalam naskah disertasi ini tidak terdapat karna ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain, baik sebahagian maupun keseluruhan, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.
2. Apabila ternyata dalam Naskah Disertasi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur **PLAGIASI**, saya bersedia Disertasi Ini **DIGUGURKAN** dan **GELAR AKADEMIK YANG TELAH SAYA PEROLEH DIBATALKAN**, serta di proses dengan ketentuan hukum yang berlaku.
3. Disertasi ini dapat dijadikan sumber pustaka yang merupakan **HAK BEBAS ROYALTY NON EKSKLUSIF**.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 April 2023



Menyatakan,
Penulis
Jehan Ridho Izharsyah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa Syukurillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah serta hinayahnya disertasi dengan judul : **Rasionalitas Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Kota Medan** dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Amin.

Ucapan serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan terkhusus kepada Bapak Dr. Fauzan, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, Prof. Akhsanul In'am, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang beserta jajarannya. Kemudian Bapak Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim selaku Promotor, Kemudian Prof. Dr. Oman Sukmana selaku Ketua Program Doktor Sosiologi sekaligus Ko-Promotor 1, Kemudian Bapak Prof. Dr. Dadang Hartanto, SH,S.IK, M.Si sebagai Ko-Promotor 2. Di sela-sela kesibukan dan aktifitas yang padat, para promotor saya tetap memberikan yang terbaik dalam proses pembimbingan dan kesediaan dalam prosesi ujian yang dilakukan. Sehingga pengalaman serta *keahlian* keilmuan yang didapatkan penulis semakin bertambah. Bagi penulis, proses ini menjadi bagian hidup yang tidak terlupakan walaupun dibatasi oleh waktu akan tetapi kedekatan secara emosional tetap terjaga.

Tidak lupa penulis juga sampaikan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Ishomuddin, Prof. Dr. Muslimin Machmud, Assc. Prof. Dr. Wahyudi serta Assc. Prof. Dr. Budi Suprpto yang bertindak sebagai penguji pada proses ujian yang dilakukan. Penulis mendapatkan ilmu serta pencerahan terhadap pengembangan paradigma sosiologi serta nilai dasar keilmuan serta perbaikan penelitian selanjutnya.

Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan terima kasih kepada pimpinan Program Doktor Sosiologi beserta seluruh staff pengajar, pegawai yang terlibat dan ikut membantu dalam proses pengurusan perkuliahan, administrasi hingga proses lainnya yang mendukung prosesi pelaksanaan perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP beserta seluruh jajaran, Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ikut membantu proses perkuliahan penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan dengan baik.

Tak lupa juga penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Pihak Kesultanan Deli, Kejuruhan Metar Bilad Deli, Prof. Anshari dan seluruh masyarakat melayu pesisir yang terlibat dalam proses pengambilan data, pengumpulan data hingga pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian selama dilapangan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Riset Nasional Republik Indonesia (BRIN) yang juga memberikan dukungan beasiswa pembayaran uang kuliah 2 UKT dan biaya bantuan riset lapangan sehingga mendukung pelaksanaan selama pengambilan data di Lapangan.

Terakhir tekhusus kepada Kedua orangtua saya yakni Alm. Bapak Khairuddin, S.pdi beserta Ibunda Sarifah, Istri tercinta Hamidah, S.Sos, Anak saya Syaheera Assyifa Izharsyah serta kedua ayah dan ibu mertua saya yang telah mendukung baik secara moril dan materil, menjadi penguat psikologis penulis serta mendukung semangat dan tondi penulis sehingga disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kembali dari proses yang dilakukan, penulis sekaligus peneliti menyadari betul masih banyaknya kekurangan dalam pengambilan data, penyajian hingga proses penyimpulan hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini disadari terpulang dari kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam proses penyusunan. Oleh karena itu penulis berharap saran serta masukkan dalam menguatkan hasil penelitian ini selanjutnya sehingga menjadi bahan bacaan yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi orang banyak. Amin

Demikian harapan penulis, semoga laporan tugas akhir ini menjadi ladang amal buat orang-orang yang telah mendukung terselesainya disertasi ini serta memberikan manfaat bagi kemasyalahatan umat dan penguatan persyarikatan. Amin *Fastabiqul khairat. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Malang, 12 April 2023

Penulis/ Peneliti

Jehan/Ridho Izharsyah, S.Sos.,M.Si

ABSTRAK

Jehan Ridho Izharsyah, Rasionalitas Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Kota Medan : Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si. Prof. Dr. Oman Sukmana, M.Si. Prof. Dr. H. Dadang Hartanto, SH.,S.IK, M.Si.

Budaya melayu merupakan budaya lokal yang berada di Kota Medan berdasarkan sejarah dan peradaban budaya di pulau Sumatera. Akan tetapi, perubahan terjadi dengan keberadaan dan posisi melayu deli sendiri yang harus berkompetitif dengan adanya gempuran dan gejolak persaingan dengan suku-suku yang sekarang berdomisili di Kota Medan. Keberadaan Suku melayu deli sendiri sekarang dapat di *Mappingkan* berada di Pesisir kota Medan akibat adanya urbanisasi besar-besaran terjadi. Sehingga aktifitas kota dan kebudayaan melayu sendiri menjadi faktor serta realitas sosial dalam menjaga asa eksistensi tersebut. Berdasarkan realitas diatas, maka terdapat sesuatu yang berbeda yakni tindakan, sifat, karakter hingga adaptasi yang dibangun dalam berkorespondensi baik individu maupun kelompok. Sehingga tindakan tersebut menjadi nilai yang mengandung rasionalitas tinggi baik sadar maupun tidak. Oleh Karena itu, terdapat tiga pokok permasalahan yang kemudian dianggap menarik untuk diteliti oleh penulis diantaranya : *Pertama*, Bagaimanakah Makna Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Kota Medan?, *Kedua*, Bagaimanakah kolaborasi yang dibangun Melayu Deli dalam mempertahankan eksistensi melalui tindakan masyarakat pesisir melayu deli dan aktifitas Kelompok sosial Forum Masyarakat Adat Deli (FORMAD) Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut?, *Ketiga*, Bagaimanakah Pola Interaksi Sosial Masyarakat Pesisir Melayu Deli dalam mempertahankan eksistensi Budaya Lokal?. Penelitian ini menggunakan paradigma *interpretative* proses, pendekatan deskriptif kualitatif dan jenis penelitian studi kasus (*Case Study*). Lokasi penelitian di wilayah pesisir Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut, Teknik pengumpulan data wawancara, Observasi dan Dokumentasi, penetapan subyek *purposive* dan teknik analisis kondensasi data, penyajian data, dan pearikan kesimpulan. Teknik keabsahan uji kredibilitas, menggunakan bahan, dan *member check*. Hasil penelitian didapatkan bahwa : *Pertama*, makna tindakan yang ditemukan yakni *interpretative* tindakan yakni makna Makna sosial secara *substantive* menempatkan posisi tatanan sosial dan penguatan budaya didalamnya dengan tindakan yang telah terbiasa dilakukan dan dalam keadaan sadar baik tindakan rasional instrumental, tindakan rasional yang berorientasi kepada nilai, Tindakan Tradisional/ Tindakan Karena Kebiasaan, dan Tindakan Afektif/ Tindakan yang dipengaruhi Emosi. *Kedua*, adanya upaya menjaga serta mempertahankan nilai kebudayaan melayu deli, masyarakat pesisir melayu deli di kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut melalui Forum Masyarakat Adat Deli (FORMAD) menjalin sebuah interaksi serta kolaborasi sebagai wujud tindakan afektif kepada Pemerintah, Dunia Usaha, kepada Universitas, Organisasi Non Pemerintah atau Masyarakat Madani, hingga Media Massa. *Ketiga*, terbentuklah sebuah pola baru yakni *Harmonical Structural Wisdom*, *Bargaining Habit Culture*, *Combination Kooptasi leader*, *Combination Historical Culture* dan *Interactional plan Action*. Rekomendasi yang diberikan perlu adanya penguatan nilai budaya melayu melalui pembelajaran seperti muatan lokal, adanya pemerintah daerah kepada masyarakat pesisir melalui program pembangunan, adanya kolaborasi dari pemerintah kepada pihak kesultanan dalam menjaga asset sejarah melayu deli dan terakhir meningkatkan nilai *kompetitive* masyarakat pesisir melayu deli melalui kepercayaan yang tinggi.

Kata Kunci : Tindakan Sosial, kolaborasi dan eksistensi budaya.

ABSTRACT

Jehan Ridho Izharsyah, The Rationality of the Actions of the Deli Malay Coastal Community in Maintaining the Existence of Local Culture in Medan City : **Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si. Prof. Dr. Oman Sukmana, M.Si. Prof. Dr. H. Dadang Hartanto, SH.,S.IK, M.Si.**

Malay culture is a local culture in the city of Medan based on history and cultural civilization on the island of Sumatra. However, changes have occurred with the existence and position of the Malay Deli itself which has to be competitive with the onslaught and turmoil of competition with the tribes that are now domiciled in the city of Medan. The existence of the Malay Deli tribe itself can now be mapped to be on the coast of Medan city due to massive urbanization. So that the activities of the Malay city and culture itself become a factor as well as social reality in maintaining this hope of existence. Based on the reality above, then there is something different, namely actions, traits, characters to adaptations that are built in correspondence both individually and in groups. So that the action becomes a value that contains high rationality both consciously and unconsciously. Therefore, there are three main issues which are considered interesting to be studied by the author, including: First, what is the meaning of the Deli Malay Coastal Community's Actions in Maintaining the Existence of Local Culture in Medan? Second, how is the collaboration built by the Deli Malays in maintaining existence through community action coastal Malay deli and activities of the Deli Indigenous Community Forum (FORMAD) social group in the Metar Bilad Deli Vocational Area and Percut Vocational Area?, Third, How is the Pattern of Social Interaction of the Deli Malay Coastal Community in maintaining the existence of Local Culture?. This study uses an interpretive process paradigm, a qualitative descriptive approach and a case study type of research. Research locations in the coastal area of Metar Bilad Deli Vocational and Percut Vocational Areas, Interview data collection techniques, Observation and Documentation, determination of purposive subjects and data condensation analysis techniques, data presentation, and drawing conclusions. Techniques for the validity of the credibility test, using materials, and member checks. The results of the study found that: First, the meaning of the action found is interpretive action, namely the meaning of social meaning substantively placing the position of the social order and strengthening the culture in it with the actions that are used to be carried out and in a conscious state of both instrumental rational action, value-oriented rational action, Traditional Actions/ Actions Due to Habits, and Affective Actions/ Actions influenced by Emotions. Second, there are efforts to maintain and maintain Malay Deli cultural values, Malay Deli coastal communities in the Metar Bilad Deli and Percut Vocational Areas through the Deli Indigenous Community Forum (FORMAD) establishing an interaction and collaboration as a form of affective action to the Government , the Business World, to Universities , Non-Governmental Organizations or Civil Society, to the Mass Media. Third, a new pattern is formed, namely Harmonic Structural Wisdom, Bargaining Habit Culture, Combination Co-optation leader, Combination Historical Culture and Interactional Plan Action. The recommendations given need to strengthen Malay cultural values through learning such as local content, the existence of local government to coastal communities through development programs, collaboration from the government to the sultanate in maintaining the historical assets of Malay Deli and lastly increasing the competitiveness the value of Malay Deli coastal communities through the trust that tall.

Keywords: Social Action, collaboration and cultural existence.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah wa Syukurillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah serta hinayahnya disertasi dengan judul : **Rasionalitas Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Kota Medan** dapat diselesaikan dengan baik dan berjalan dengan lancar. Amin.

Ucapan serta rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan terkhusus kepada Bapak Dr. Fauzan, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Malang, Prof. Akhsanul In'am, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang beserta jajarannya. Kemudian Bapak Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim selaku Promotor, Kemudian Prof. Dr. Oman Sukmana selaku Ketua Program Doktor Sosiologi sekaligus Ko-Promotor 1, Kemudian Bapak Prof. Dr. Dadang Hartanto, SH,S.IK, M.Si sebagai Ko-Promotor 2. Di sela-sela kesibukan dan aktifitas yang padat, para promotor saya tetap memberikan yang terbaik dalam proses pembimbingan dan kesediaan dalam prosesi ujian yang dilakukan. Sehingga pengalaman serta *keilmuan* yang didapatkan penulis semakin bertambah. Bagi penulis, proses ini menjadi bagian hidup yang tidak terlupakan walaupun dibatasi oleh waktu akan tetapi kedekatan secara emosional tetap terjaga.

Tidak lupa penulis juga sampaikan terima kasih kepada bapak Prof. Dr. Ishomuddin, Prof. Dr. Muslimin Machmud, Assc. Prof. Dr. Wahyudi serta Assc. Prof. Dr. Budi Suprpto yang bertindak sebagai penguji pada proses ujian yang dilakukan. Penulis mendapatkan ilmu serta pencerahan terhadap pengembangan paradigma sosiologi serta nilai dasar keilmuan serta perbaikan penelitian selanjutnya.

Ucapan terima kasih juga peneliti ucapkan terima kasih kepada pimpinan Program Doktor Sosiologi beserta seluruh staff pengajar, pegawai yang terlibat dan ikut membantu dalam proses pengurusan perkuliahan, administrasi hingga proses lainnya yang mendukung prosesi pelaksanaan perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP beserta seluruh jajaran, Dekanat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang ikut membantu proses perkuliahan penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan dengan baik.

Tak lupa juga penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada Pihak Kesultanan Deli, Kejuruhan Metar Bilad Deli, Prof. Anshari dan seluruh masyarakat melayu pesisir yang terlibat dalam proses pengambilan data, pengumpulan data hingga pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian selama dilapangan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Riset Nasional Republik Indonesia (BRIN) yang juga memberikan dukungan beasiswa pembayaran uang kuliah 2 UKT dan biaya bantuan riset lapangan sehingga mendukung pelaksanaan selama pengambilan data di Lapangan.

Terakhir tekhusus kepada Kedua orangtua saya yakni Alm. Bapak Khairuddin, S.pdi beserta Ibunda Sarifah, Istri tercinta Hamidah, S.Sos, Anak saya Syaheera Assyifa Izharsyah serta kedua ayah dan ibu mertua saya yang telah mendukung baik secara moril dan materil, menjadi penguat psikologis penulis serta mendukung semangat dan tondi penulis sehingga disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kembali dari proses yang dilakukan, penulis sekaligus peneliti menyadari betul masih banyaknya kekurangan dalam pengambilan data, penyajian hingga proses penyimpulan hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini disadari terpulang dari kemampuan dan keterbatasan peneliti dalam proses penyusunan. Oleh karena itu penulis berharap saran serta masukkan dalam menguatkan hasil penelitian ini selanjutnya sehingga menjadi bahan bacaan yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi orang banyak. Amin

Demikian harapan penulis, semoga laporan tugas akhir ini menjadi ladang amal buat orang-orang yang telah mendukung terselesainya disertasi ini serta memberikan manfaat bagi kemasyalahatan umat dan penguatan persyarikatan. Amin *Fastabiqul khairat. Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Malang, 12 April 2023

Penulis/ Peneliti

Jehan/Ridho Izharsyah, S.Sos.,M.Si

DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1. Strategi Penilaian dalam Yin.....	65
Tabel. 3.2. Taktik <i>Case Study</i> dalam Yin.....	66
Tabel. 3.3. Jenis <i>Case Study</i> dalam Yin	67
Tabel. 3.4. Struktur Laporan <i>Case Study</i> dalam Yin	69
Tabel. 4.1. Bentuk, Tata Letak, Warna dan Makna Simbol Kesultanan Deli	80
Tabel. 4.2. Sejarah Singkat Kepemimpinan Kesultanan Deli.....	81
Tabel. 4.3. Persentase Luas Kecamatan Medan Belawan.....	89
Tabel. 4.4. Presentase Luas Kecamatan Medan Labuhan.....	92
Tabel. 4.5. Wilayah serta Obyek Penelitian.....	93
Tabel. 4.6. Taktik Uji Kekuatan Observasi di Lokasi Penelitian.....	134
Tabel. 4.7. Tipe Kasus dalam Penelitian.....	135



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1. Bagan I Penelitian Terdahulu	21
Gambar. 2.2. Bagan II Penelitian Terdahulu	22
Gambar. 2.3. Konsep Tindakan Sosial	24
Gambar. 2.4. Rasional Tindakan Weber	30
Gambar. 2.5. Bentuk Kerjasama dalam Interaksi Sosial	32
Gambar. 2.6. Faktor yang Mempengaruhi dan Penghambat Interaksi Sosial	35
Gambar. 2.7. Implikasi Perubahan Sosial	37
Gambar. 2.8. Tingkatan Eksistensi	42
Gambar. 2.9. Konfigurasi Kebudayaan	51
Gambar. 2.10. Kolaborasi Penta Helix	60
Gambar. 2.11. Bagan Kerangka Teoritis	61
Gambar. 3.1. Maps Lokasi Jarak ke Lokasi Penelitian	70
Gambar. 3.2. Pola Analisis Data	75
Gambar. 3.3. Rangkaian pada Metode Penelitian	77
Gambar. 4.1. Lambang Negeri Deli	80
Gambar. 4.2. Bendera Negeri Deli	80
Gambar. 4.3. Kesultanan Negeri Deli dari masa ke masa	86
Gambar. 4.4. Peta Kecamatan Medan Belawan	88
Gambar. 4.5. Luas Wilayah Kelurahan di Kecamatan Medan Belawan	89
Gambar. 4.6. Jumlah Penduduk Kecamatan Medan Belawan Menurut Kelurahan	90
Gambar. 4.7. Peta Kecamatan Medan Labuhan	91
Gambar. 4.8. Luas Wilayah Kelurahan Kecamatan Medan Labuhan	91
Gambar. 4.9. Pelantikan Forum Masyarakat Adat Deli (FORMAD)	110
Gambar. 4.10. Klinik Pantun dalam -Cakap-Cakap 	112
Gambar. 4.11. Player Ucapan Selamat Kepada Tokoh Melayu Deli	113
Gambar. 4.12. Kegiatan Bakti Sosial bersama PMI	115
Gambar. 4.13. Pemberian Sembako Kepada Korban Banjir	115
Gambar. 4.14. Tayangan Acara Metar Bilad Deli Tv	117
Gambar. 4.15. Webinar Keilmuan Kebudayaan Melayu Deli	118
Gambar. 4.16. Modul Nusantara	118
Gambar. 4.17. Menparekraf di Perhelatan — Gelar Melayu Serumpun 2022 	120
Gambar. 4.18. Soevenir, Kenang-Kenangan Khas Melayu Deli	121
Gambar. 4.19. Wisata Berkuda	121
Gambar. 4.20. Wisata Becak Mini	121
Gambar. 4.21. Rektor Universitas Sumatera Utara (USU) Dr. Muryanto Amin, S.Sos.,M.Si resmi menyandang Gelar Datuk Wiyanta Cendekia Raja	122

Gambar. 4.22. Ketua Yayasan Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Prof. H. Ismet Danial Nasution drg., Ph.D., Sp.Pros(K)., FICD. dan tiga pengurus Yayasan lainnya, Prof. Dr. H Assad, M.si, Prof. Dr. H. Hasim Purba SH, Mhum dan Dr. H. Danialsyah, SH, MH, mendapat limpahan kurnia gelar dari Kesultanan Deli	122
Gambar. 4.23. Kegiatan Modul Nusantara di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.....	122
Gambar. 4.24. Lebah Begantong (Group Musik Melayu).....	124
Gambar. 4.25. Melayu Deli @melayudeli2573.....	124
Gambar. 4.26. Metar Bilad Deli TV (MBTV)	125
Gambar. 4.27. Konsep Komunikasi dan Interaksi Masyarakat Melayu Deli	126
Gambar. 4.28. Bentuk Kerjasama dalam Interaksi Sosial Masyarakat Pesisir Melayu Deli di Kota Medan.....	133
Gambar. 4.29. Pola Tindakan Masyarakat Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Melayu	143



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR PENGUJI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB. I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Batasan Konsep Penelitian.....	12
BAB. II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2. Teori Tindakan Sosial Max Weber	23
2.2.1. Pengertian Tindakan Sosial	23
2.2.2. Tipe Tindakan Sosial.....	26
2.3. Konsep Interaksi Sosial.....	30
2.3.1. Dimensionalitas dalam Hubungan Sosial (<i>Social Interaction</i>).....	31
2.3.1.1. Kerjasama atau Kesepakatan.....	31
2.3.1.2. Persaingan	33
2.3.1.3. Pertentangan dan Pertikaian	33
2.3.2. Jenis Komponen yang Mempengaruhi Interaksi Sosial	34
2.4. Teori Evolusi (<i>Evolution Theory</i>) Herbert Spencer	35
2.4.1. Implikasi Perubahan dan Evolusi Sosial	35
2.4.1.1. Implikasi Perubahan Sosial	35
2.4.1.2. Evolusi Sosial	37
2.5. Pemaknaan Eksistensi (Teori Soren Kierkegaard)	39
2.5.1. Epistemologi Eksistensi	39
2.5.2. Ciri-Ciri dalam Eksistensialisme	40
2.5.3. Tahapan dalam Eksistensi	40
2.5.3.1. Tingkatan Estetik (<i>The Aesthetic Stage</i>).....	41

2.5.3.2. Tingkatan Etis (<i>The Ethical Stage</i>).....	41
2.5.3.3. Tingkatan Religi (<i>The Religious Stage</i>)	42
2.6. Kebudayaan	43
2.6.1. Wujud Kebudayaan Lokal.....	43
2.6.2. Komponen Kebudayaan	45
2.6.3. Kegunaan Kebudayaan.....	47
2.6.4. Budaya Internal (<i>Local Culture</i>)	48
2.6.5. Diferensial Kebudayaan	49
2.6.5.1. Bentuk Difusi atau Diferensial Budaya	49
2.6.6. Pencampuran Budaya (<i>Aculturation Culture</i>)	50
2.7. Konsep Wilayah Pesisir	51
2.7.1. Penjelasan Cakupan Wilayah Pesisir	51
2.7.2. Pandangan Wilayah Pesisir	52
2.7.3. Karakteristik Masyarakat Pesisir.....	53
2.7.4. Masyarakat Pesisir	55
2.8. Kajian Ilmu Perencanaan Wilayah serta Kebijakan dengan Kajian Budaya.....	56
2.9. Perspektif Teori dalam Kajian Penelitian.....	60
BAB. III METODE PENELITIAN	62
3.1. Paradigma Penelitian.....	62
3.2. Pendekatan Penelitian	63
3.3. Jenis Penelitian.....	64
3.4. Lokasi Penelitian.....	70
3.5. Teknik Pengumpulan Data	70
3.6. Penetapan Subyek Penelitian	71
3.7. Teknik Analisis Data.....	72
3.8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	75
BAB. IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1. Deskripsi Tentang Melayu Deli	78
4.1.1. Sejarah Singkat Berdirinya Kesultanan Deli.....	78
4.1.2. Simbol Kerajaan Deli	79
4.1.3. Sejarah Singkat Kepemimpinan Kesultanan Deli	81
4.2. Deskriptif Wilayah Penelitian	87
4.2.1. Wilayah Pesisir I (Kecamatan Belawan).....	87
4.2.2. Wilayah Pesisir II (Kecamatan Medan Labuhan)	90
4.3. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	93
4.3.1. Terlihatnya Subyektifitas yang Tinggi.....	93
4.3.2. Adanya Tindakan <i>Substantive</i>	95
4.3.3. Kebiasaan serta Warisan Leluhur.....	97
4.3.4. Adanya Tindakan Sosial (<i>Social Action</i>)	98

4.3.5. Perjuangan Serta <i>Struggle Culture</i>	100
4.3.6. Terjadinya Dinamika Kelompok Sosial	102
4.3.7. Antara Kepercayaan dan Keputusan'asaan	105
4.3.8. Adanya Gerakan Filantropi Budaya	107
4.3.8.1. Forum Masyarakat Adat Deli (FORMAD)	109
4.3.8.1.1. Klinik Pantun Nusantara (—Cakap-Cakap)	111
4.3.8.1.2. Pemberian Ucapan Terima Kasih kepada Tokoh Melayu	112
4.3.8.1.3. Kegiatan Sosial (Bakti Sosial).....	114
4.3.8.1.4. Media Informasi dan Komunikasi (Metar Bilad Tv)	115
4.3.8.1.5. Pengembangan Keilmuan (<i>Science Development</i>)	117
4.3.9. Kolaborasi serta Tindakan Interaksi Melayu Deli	119
4.3.9.1. Kolaborasi dengan Pemerintah (<i>Collaboration To Government</i>).....	119
4.3.9.2. Kolaborasi dengan Dunia Usaha (<i>Collaboration To Business</i>)	120
4.3.9.3. Kolaborasi dengan Universitas (<i>Collaboration To University</i>).....	121
4.3.9.4. Kolaborasi dengan Organisasi Non Pemerintah atau Masyarakat Madani (<i>Collaboration To Non Government Organization or Civil Society</i>)	123
4.3.9.5. Kolaborasi dengan Media Massa (<i>Collaboration to Mass Media</i>).....	124
4.3.10. Pola dan Interaksi Sosial Masyarakat Pesisir Melayu Deli	126
4.4. Hasil Observasi di Lokasi Penelitian	134
4.5. Proposisi Penelitian.....	144
BAB. V KESIMPULAN DAN SARAN	145
5.1. Kesimpulan	145
5.2. Saran.....	147
5.3. Implikasi Teori	147
DAFTAR PUSTAKA	149
DAFTAR LAMPIRAN	154

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas Syed Hussein. (1989). *Mitos Peribuni Malas (Imej Orang Jawa, Melayu dan Filipina dalam Kapitalisme Penjajah*. Dewan Bahasa Dan Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia Kuala Lumpur.
- Andrews, R., Boyne, G. A., Meier, K. J., O'Toole, L. J., & Walker, R. M. (2005). Representative bureaucracy, organizational strategy, and public service performance: An empirical analysis of english local government. In *Journal of Public Administration Research and Theory*. <https://doi.org/10.1093/jopart/mui032>
- Andriani, S. (2019). PERAN KELOMPOK SOSIAL ARGOWAYANG DALAM MENANAMKAN NILAI KESADARAN LINGKUNGAN. *Jurnal Civic Hukum*, 4(1), 51–58.
- Anisa E.P, Sugeng T, dkk. (2018). Eksistensi Masyarakat Adat Di Tengah Globalisasi. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(2), 95–102.
- Anjang P, A. B. (2020). Eksistensi Budaya -Srawung di Tengah Globalisasi. *Cakra Wisata (Jurnal Pariwisata Dan Budaya)*, 21(2), 39–48.
- Anjang Priliantini dkk. (2020). Eksistensi Budaya _Srawung_ di Tengah Globalisasi. *Cakra Wisata (Jurnal Pariwisata Dan Budaya)*, 21(2), 39–48.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2020). Kecamatan Medan Belawan Dalam Angka 2022. In Badan Pusat Statistik Kota Medan (Ed.), *Kecamatan Medan Belawan Dalam Angka 2020* (p. 87 hlm). CV. Mandiri Lestari.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2020). Kecamatan Medan Labuhan Dalam Angka 2020. In Badan Pusat Statistik Kota Medan (Ed.), *Kecamatan Medan Labuhan Dalam Angka 2020* (p. 84 hlm). CV. Mandiri Lestari.
- Barnes and Lewis. (2020). Beyond goal-rationality: Traditional action can reduce volatility in socially situated agents. *Future Generation Computer Systems*, 113, 579–596.
- Britwum and Demont. (2022). Food security and the cultural heritage missing link. *Global Food Security*, 35, 1–9.
- Budi Hardiman. (2004). *Filsafat modern : dari Machiavelli sampai Nietzsche : suatu pengantar dengan teks dan gambar*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Candra Jaya A. (2019). Politik Budaya Melayu: Strategi Kebudayaan Masyarakat Melayu Palembang Dalam Menghadapi Tantangan Global. *Khazanah : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 9(1), 68–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/khazanah.v0i0.185>
- Cohen, B. J., & Simamora, S. (1983). *Theory and problems of introduction to sociology* (Cet. 1). Jakarta : Bina Aksara, 1983.
- Costa And Habib. (2022). Local creative culture and audit fees. *The British Accounting Review*, 1–22.

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Dewi Hafni. (2018). Kajian Lanskap Budaya Melayu Untuk Meningkatkan Identitas Kota Medan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 10(2), 71–80.
- Dinda Larasati. (2018). Globalisasi Budaya dan Identitas: Pengaruh dan Eksistensi Hallyu (Korean Wave) Versus Westernisasi di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional*, 1(tahun XI), 109–120.
- Donny Ermawan T, .m.d.s. (2017). Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Daerah di Kebudayaan Indonesia. *Jurnal Kajian Lemhanas RI*, 32, 5–11.
- Evans David et.al. (2023). Local rationality. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 205, 216–236.
- Fang He min. (2022). Cross-cultural narrative inquiry—cross-cultural lives. *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)*, 392–405.
- Fidhea A, Nursaptini, A. W. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*, 149–166.
- Frangky Benjamin K, Johny Lumolos, M. K. (2016). Eksistensi Kelompok-Kelompok Sosial Dalam Melestarikan Nilai-Nilai Budaya Di Desa Kemangta Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmu Sosial & Pengelolaan Sumber Daya Pembangunan*, xxi, Maret-April. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/12451/12023>
- Fuad Kusuma Hidayat, P. H. P. (2016). Pola Interaksi Dan Perilaku Pertukaran Kelompok Nelayan TPI Udang Jaya Desa Keburuhan Kecamatan Ngombol, Purworejo. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(1), 51–61.
- Geertz Clifford. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books, Inc., Publishers.
- Hildigardis M.I.Nahak. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 165–176.
- Indra Tjahyadi dkk. (2019). *Buku Ajar (Kajian Budaya Lokal)*.
- Indraddin, I. (2016). *Strategi dan Perubahan Sosial*. Deepublish Jl. Rajawali G. Elang 6 No.3 Drono Sardonoharjo Ngaglik Sleman.
- indria Retna Mutiar, et. a. (2018). Tindakan Rasionalitas Dan Strategi Berjejaring Rumah Tangga Nelayan Kecil. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 6(1), 32–39.
- J.R.Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (J. B. S. Anita L (ed.)). PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2010.
- Jin and Liu. (2022). Fluid space: Digitisation of cultural heritage and its media dissemination. *Telematics and Informatics Reports*, 8, 1–10.
- K Ounanian et.al. (2021). Conceptualizing coastal and maritime cultural heritage through communities of meaning and participation. *Ocean and Coastal*

- Management*, 212, 1–8.
- Kaushik and Seemita. (2022). New media and cultural disconnect: A study on the lodha tribal community of India. *Asian Journal of Social Science*, 50(2), 137–146.
- Khakzad Sorna et.al. (2015). Coastal cultural heritage: A resource to be included in integrated coastal zone management. *Ocean & Coastal Management*, 118, 110–128.
- Koentjaraningrat. (1993). *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kristof Luca et.al. (2021). Political homophily in cultural reputational networks. *Poetics*, 89, 1–17.
- Lees et.al. (2023). Integrating maritime cultural heritage into maritime spatial planning in Estonia. *Marine Policy*, 147, 2023.
- Liu et.al. (2019). Research on Countermeasures of Local Culture-based Sustainability of Urban Block Patterns. *Energy Procedia*, 157, 312–322.
- Lorens Bagus. (1996). *Kamus filsafat* (Ed. 1). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Marzuki Imam. (2019). Mengungkap Makna Budaya Melayu Deli Dalam Prosesi Perkawinan (Studi Tentang Gagasan Fungsi Pantun dan Tarian dalam Prosesi Perkawinan Melayu). *Khazanah : Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 9(1), 51–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.15548/khazanah.v0i0.187>
- Matthew B. Miles, A. M. H. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. QuADS Prepress.
- Max Weber. (1964). *The Theory Of Social And Economic Organization*.
- Melinda A.K. et.al. (2020). Eksistensi Budaya Maritim Kelompok Nelayan Kelurahan Malalayang Dua, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. *Akulturas Jurnal Agrobisnis Perikanan*, 8(1), 136–146.
- Monawati. (2000). Penataan dan pengembangan obyek wisata pantai purwahamba indah di kabupaten tegal. *Penataan Dan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Purwahamba Indah Di Kabupaten Tegal*.
- Mujahiddin et.al. (2020). The Existence of Malay Language in The Flow of Modernization in Medan City. *Proceeding International Conference on Culture, Language and Literature IC2LC*, 1(1), 229–234.
- Ni Putu Ayu Widiastuti. (2020). Strategi Pemertahanan Sosial Budaya Di Kampung Betawi Studi Kasus Perkampungan Budaya Betawi (PBB) di Kelurahan Srengseng Sawah Kecamatan Jagakarsa, DKI Jakarta. *Indosocius (Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi)*, 4(1), 76–90.
- Nur_aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *Inersia*, xvi(i), 92–104.
- Oki Cahyo Nugroho. (2015). INTERAKSI SIMBOLIK DALAM KOMUNIKASI BUDAYA (Studi Analisis Fasilitas Publik Di Kabupaten Ponorogo). *Aristo*,

3(1), 1–18.

- Osman Adams. (2022). Empirical measure of cultural sustainability. *Applied Geography*, 145, 1–10.
- Paul B. Horton, C. L. H. (1992). *Sociology* (Herman Sinaga (ed.); Ed. 6, cet). Jakarta : Erlangga.
- Phil Astrid S. Susanto. (1999). *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*. Putra A Badrin.
- Raho, B. (2004). *Sosiologi : Sebuah Pengantar / Bernard Raho*. Maumere : Ledalo.
- RD. Siti Sofro Sidiq. (2019). *Sosiologi Masyarakat Pesisir (Buku Ajar)* (Andri Sulistyani (ed.)). TAMAN KARYA.
- Retno Sunu dkk. (2020). *Collaborative Governance dalam Perspektif Administrasi Publik* (Tim DAP Press (ed.)). Program Studi Doktor Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Press Jalan Erlangga Barat VII No. 35 - Semarang.
- Ritzer, G. (2013). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Raja Grafindo.
- Robinson Tarigan. (2016). *Perencanaan Pembangunan Wilayah (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ryan and Pherson. (2022). Legacies of failure to win the city of culture: Liminality, civicism and change. *City, Culture and Society*, 31, 1–9.
- Saidang, S. (2019). Pola Pembentukan Solidaritas Sosial dalam Kelompok Sosial Antara Pelajar. *EDUMASPUL (Jurnal Pendidikan)*, 3(2), 122–126.
- Santosa, S., & Wardana. (2006). *Dinamika kelompok* (Ed. rev.,). Jakarta : Bumi Aksara, 2006.
- Saputra A,et. ,al.. (2021). The Rationality of the Max Weber Bureaucracy Model in the Modrenization of the Public Services Bureaucracy of the Industrial Era 4.0 (Case Study of Medan City E-KTP Services). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 6677–6687.
- Sirojuzilam Hasyim. (2015). *Pembangunan Ekonomi Regional*. USU Press.
- Soerjono Soekanto. (2005). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Soleman B. Taneko. (1993). *Struktur dan proses sosial : suatu pengantar sosiologi pembangunan / Soleman B. Taneko*. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1993.
- Song Sangcheol. (2022). Cultural diversification, human resource-based coordination, and downside risks of multinationality. *Journal of Business Research*, 142, 562–571.
- Sorokin P. (1937). *Social and cultural dynamics : fluctuation of forms of art (painting sculpture, architecture, music, literature, and criticism)*. London : Allen and Unwin.

- Sunanto Kamanto. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suparno, Geri A, Dominica S, V. Y. (2018). Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara di Tengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang. *Jurnal Pekan*, 3(1), 43–56.
- Suswandari. (2016). Komitmen Identitas Etnik Betawi Dalam Upaya Merawat Eksistensi Kearifan Lokal Di Jakarta. *Seminar Nasional Pertemuan Forum Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial LPTK Seluruh Indonesia Serta Pelantikan Pengurus Pusat HISPISI Yang Diselenggarakan Oleh FIS Universitas Negeri Makasar Tanggal 28-29 Oktober 2016*, 2–15. <http://simakip.uhamka.ac.id/download?type=forumilmiah&id=36>
- T. Prasetyo Hadi Atmoko. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN DESA BUDAYA DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI DESA SENDANGMULYO, MINGGIR, SLEMAN. *Media Wisata*, 16(1), 662–672.
- Takari Muhammad et.al. (2012). *SEJARAH KESULTANAN DELI DAN PERADABAN MASYARAKATNYA*. USU Press Art Design, Publishing & Printing Gedung F Jl. Universitas No. 9, Kampus USU Medan, Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun. (2007). Undang-undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. In *Undang-undang* (p. 43 hlm).
- Villa and Knutas. (2020). Rural communities and schools – Valuing and reproducing local culture. *Journal of Rural Studies*, 80, 626–633.
- W.A. Gerungan. (2002). *Psikologi Sosial*. Rafika Aditama.
- Widodo, W. A. (2021). REPRESENTASI TOKOH DALAM NOVEL ALKUDUS KARYA ASEF SAEFUL ANWAR: KAJIAN TINDAKAN SOSIAL MAX WEBER. *Bapala*, 8(3), 202–2019.
- Yanlin et.al. (2021). The effect of Guanxi culture on the voting of independent directors: Evidence from China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 67, 1–18.
- Yin. Robert K. (2019). *Case Study Research: Design and Methods*.
- Zhao Weili. (2023). Re-turning to the cultural, historical, and philosophical foundations of international curriculum. *International Encyclopedia of Education (Fourth Edition)*, 65–73.
- Zulaikha Siti, Hadi Nur, H. J. (2021). Melemahnya Budaya Jamu Cekok di Kelurahan Pare. *Jurnal Antropologi : Isu-Isu Sosial Budaya (JANTRO)*, 23(1), 47–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.25077/jantro.v23.n1.p47-57.2021>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Promotor atau Pembimbing Desertasi	150
Lampiran.2. Surat Ijin Penelitian Lapangan	151
Lampiran 3. Dokumentasi serta Foto-Foto Hasil diskusi serta Wawancara	153
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Desertasi	158
Lampiran 5. Hasil Observasi Lapangan	164





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA

Kampus : GKB 4 Lantai 1 - 3 Jl. Raya Tlogomas No. 246
Telp +62-341-464318-19 ext. 318, 319. email : pascasarjana@umm.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG Nomor : E.7.a/0914/PPs-UMM/III/2021

Tentang :

Pengangkatan Promotor / Ko-Promotor Disertasi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar pelaksanaan Penyusunan Disertasi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, maka perlu adanya dosen pembimbing
- Mengingat** : 1. Undang – undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED /I./3/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Malang Tahun 2007.
6. Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
7. Buku pedoman penyelenggaraan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: 1. Mengangkat Saudara sebagai Promotor Disertasi :

- a. Promotor : Prof. Dr. Jabal Tarik Ibrahim, M.Si
b. Ko-Promotor I : Asoc. Prof. Dr. Oman Sukmana
c. Ko-Promotor II : Dr. Dadang Hartanto

2. Nama Mahasiswa / NIM : JEHAN RIDHO IZHARSIYAH / 201920450111029
3. Surat Keputusan ini disampaikan kepada Saudara untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan dan akan diubah bila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah kepada kita semua dan pahala yang berlipat ganda, Amien.

Ditetapkan di : Malang.
Pada tanggal : 05 Maret 2021
Direktur
Prof. Akhmad In'am, Ph.D

Tembusan Yth :

1. Bapak Rektor
2. Wakil Rektor I
3. Wakil Direktur II
4. Ketua Program Studi Doktor Sosiologi
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1319/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

06 Shafar 1444 H

03 Agustus 2022 M

Kepada Yth,
Raja ke-XI Kejuruan Metar Bilad Deli
(Tengku Muhammad Fauzi, S.Kom.,M.H.)
(Dewan Pimpinan Pusat Forum Masyarakat Adat Deli)
Jalan Brigjend. Katamso No. 66, Aur, Kec. Medan Maimun,
Kota Medan, Sumatera Utara
di -

Tempat.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penyelesaian Program Doktor Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang, kami memohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada Dosen kami :

Nama Dosen : **Jehan Ridho Izharsyah**
NIDN : 0117019201
Pangkat : Lektor
Jabatan : Dosen Tetap FISIP UMSU
Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

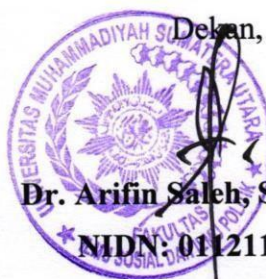
Judul penelitian :

Rasionalitas Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Kota Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaannya, kami ucapkan terima kasih.



Cc : File



Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.

NIDN: 0112118802



DIREKTORAT PROGRAM PASCASARJANA

Kampus : GKB 4 Lantai 1 – 3 Jl. Raya Tlogomas No, 246 Malang
Telp. +62-341-464348, 464319 ext. 318, 319 email : pascasarjana@umm.ac.id

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG

Nomor : E.7.d/307/DPPs-UMM/IX/2022
Lamp. : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Malang, 3 September 2022



Kepada Yth :
Raja Ke- XI Kejuruan Metar Bilad Deli
(Tengku Muhammad Fauzi, S.Kom., M.H)
(DEWAN PIMPINAN PUSAT FORUM MASYARAKAT ADAT DELI)
Jl. Brigjend Katamso No.66, AUR, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, dengan ini memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan Ijin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Jehan Ridho Izharsyah
NIM	: 201920450111029
Nomor Telpn	: 081265005255
Program Studi	: DOKTOR SOSIOLOGI
Judul	: RASIONALITAS TINDAKAN MASYARAKAT PESISIR MELAYU DELI DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI BUDAYA LOKAL KOTA MEDAN

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

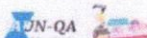
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Prof. Akhsanul In'am, Ph.D.

Tembusan :

1. Arsip



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P +62 341 551 253 (Hunting)
F +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutami No.188 Malang, Jawa Timur
P +62 341 551 149 (Hunting)
F +62 341 582 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur
P +62 341 464 318 (Hunting)
F +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

DOKUMENTASI LAPANGAN



Gambar. 4.29

Dokumentasi dengan Narasumber

**Peneliti (Kiri), Sultan Seripaduka Baginda Tuanku Sultan Mahmud Aria
Lamantjiji Perkasa Alam Shah (Sultan ke XIV), Datuk Adil Freddy Haberham
(Raja/Tokoh Melayu), Prof. Khairil Ansari (Akademisi), Dewata Sakti (Mahasiswa)**



Gambar. 4.30
Dokumentasi dengan Narasumber
OK Ardiansyah (Bendahara Formad), Amir Hamzah (Pemuda Melayu), Tengku
Muhammad Fauzi (Raja Kejuruan Metar Bilad Deli dan ketua umum
FORMAD)



Gambar. 4.31
Dokumentasi dan observasi di Kampung Nelayan



Gambar. 4.32
Dokumentasi dan observasi di Rumah Apung



Gambar. 4.33
Dokumentasi di Aktivitas Masyarakat



Gambar. 4.33
Dokumentasi dan observasi lingkungan Masyarakat Pesisir

INSTRUMEN PENELITIAN DESERTASI (DEPTH INTERVIEW)

Jehan Ridho Izharsyah

1. Pedoman wawancara terstruktur

Pedoman ini berisi daftar pertanyaan yang telah memuat tema – tema dan alur pembicaraan sebagai pedoman untuk mengontrol. Langkah – langkah menyusun pedoman wawancara terstruktur:

- a) Menentukan tujuan umum dan tujuan khusus penelitian;
- b) Menentukan variabel – variabel /tema – tema/aspek - aspek yang akan diteliti;
- c) Tuliskan sub variabel/subtema/indikator – indikator masing – masing sasaran secara spesifik;
- d) Menyusun kisi – kisi sebagai pedoman untuk menyusun butir – butir pertanyaan;
- e) Kisi – kisi instrumen minimal terdiri dari komponen : variabel/subvariabel (pokok masalah), indikator (rincian masalah);
- f) Membuat butir – butir pertanyaan berdasarkan indikator (rincian masalah); sehingga dimungkinkan memperoleh informasi yang dibutuhkan;
- g) Meminta bantuan rekan seprofesi atau yang dipandang ahli untuk mengecek validitas instrumen
- h) Melakukan revisi (jika perlu).

Contoh: pedoman wawancara semi terstruktur pada judul penelitian **–Rasionalitas Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Kota Medan”**

Tabel 9 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Sub-variabel/aspek	Indikator
Rasionalitas Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli dan Eksistensi Budaya Lokal	1. <i>Substantive</i>	a. Sejarah b. Kebiasaan sehari-hari c. Makna Tindakan
	2. <i>Social Action</i>	a. Upaya penguatan dan Pencegahan b. Kendali Sosial c. Aktifitas d. Mitigasi Degradasi budaya e. Interaksi antar masyarakat
	3. Metode	a. Sistem serta upaya terukur dengan pola Tindakan

	4. SOP	a. Kejelasan langkah – langkah b. Kejelasan uraian tugas c. Sosialisasi d. Isi
	5. Proses	a. Alur kelengkapan pengisian b. Kendala/hambatan pengisian

PEDOMAN WAWANCARA
“VARIABEL RASIONALITAS TINDAKAN
MASYARAKAT PESISIR MELAYU”

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Usia :
- Jenis kelamin :
- Kedudukan :
- Alamat :

III. Pertanyaan penelitian

Informan Kunci (Datuk Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut)

1. Sudah berapa lama Bapak/ibu menjadi pengurus atau menjadi pemuka adat pada Wilayah Metar Bilad/ Wilayah Kejuruan Percut?
2. Bagaimana Asal mula Kebudayaan pada Wilayah Metar Bilad/ Wilayah Kejuruan Percut muncul?
3. Nilai-nilai kebudayaan apa saja yang ada di Wilayah Metar Bilad/ Wilayah Kejuruan Percut?
4. Sudah berapa lama nilai-nilai tersebut dilakukan pada masyarakat Wilayah Metar Bilad/ Wilayah Kejuruan Percut?
5. Sejauh ini, nilai dan kebudayaan apa saja yang masih dipertahankan dan mulai ditinggalkan pada Wilayah Metar Bilad/ Wilayah Kejuruan Percut?
6. Bagaimana cara masyarakat Wilayah Metar Bilad/ Wilayah Kejuruan Percut mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan tersebut?
7. Sejauh ini hambatan apa yang dihadapi masyarakat dalam mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan tersebut?
8. Dalam mempertahankan eksistensi budaya ini, siapa saja yang berperan dalam mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai kebudayaan tersebut?
9. Apa dampak yang terjadi jika nilai-nilai kebudayaan yang ada di Wilayah Metar Bilad/ Wilayah Kejuruan Percut tidak dilestarikan lagi?

10. Tindakan apa yang dilakukan sosial Forum Masyarakat Adat Deli (FORMAD) Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut dalam mempertahankan eksistensi kebudayaan Melayu Deli?
11. Program serta kebijakan apa yang dikeluarkan kedatukan Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut dalam mempertahankan eksistensi kebudayaan Melayu Deli?
12. Bagaimana cara kedatukan Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut memberikan informasi kepada masyarakat agar tetap mempertahankan eksistensi tersebut?
13. Apa saran dan harapan yang ingin disampaikan kepada masyarakat melayu di Kota Medan, Pemerintah serta pihak yang terlibat dalam pelestarian budaya melayu di Kota Medan?

Informan utama (Masyarakat Melayu Pesisir Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut)

I. Jadwal Wawancara

1. Tanggal, hari :
2. Waktu mulai dan selesai :

II. Identitas Informan

- Nama :
- Usia :
- Jenis kelamin :
- Alamat :

III. Pertanyaan penelitian

1. Sudah berapa lama Bapak/ibu mengenal kebudayaan Melayu Deli?
2. Apa yang Bapak/ibu ketahui tentang kebudayaan Melayu Deli?
3. Nilai-nilai serta kebiasaan apa saja yang masih ibu terapkan dalam keluarga sebagai upaya mempertahankan budaya Melayu Deli?
4. Berdasarkan sepengetahuan bapak/ibu, nilai-nilai apa saja yang masih di lestarikan dan ditinggalkan pada masyarakat Melayu Deli?
5. Apa saja faktor yang menyebabkan nilai kebudayaan mulai ditinggalkan oleh masyarakat Melayu Deli?
6. Bagaimana peran masyarakat dalam mempertahankan budaya melayu deli?
7. Apakah bapak/ibu ada tergabung dalam kelompok/grup sosial Masyarakat melayu Deli?
8. Apakah bapak/ibu mengetahui Forum Masyarakat Adat Deli (FORMAD)?
9. Apa peran Forum Masyarakat Adat Deli (FORMAD) dalam mempertahankan nilai kebudayaan Melayu Deli? **(Ditanya kalau no.8 di jawab)**
10. Sepengetahuan Bapak/ibu adakah kelompok/Forum serta grup sosial masyarakat Melayu Deli?

Pertanyaan Tambahan (Variabel Eksistensi) Dan Adanya Kolaborasi

- I. Jadwal Wawancara
 1. Tanggal, hari :
 2. Waktu mulai dan selesai :
- II. Identitas Informan
 - Nama :
 - Usia :
 - Jenis kelamin :
 - Instansi atau Dinas :

1. Universitas (University) Atau Akademisi Budaya

Pertanyaan :

1. Peran apa yang dilakukan universitas dalam menjaga kelestarian Budaya Melayu Deli di Kota Medan?
2. Apakah ada bentuk kerjasama yang dilakukan dalam membantu serta menjaga kelestarian Budaya Melayu Deli Di Kota Medan?
3. Tindakan apa yang dilakukan pihak universitas dalam menjaga kelestarian Budaya Melayu Deli Di Kota Medan?
4. Bagaimana bentuk koordinasi yang dibangun antara pihak Universitas dengan Masyarakat Melayu Deli?
5. Apa saran dan harapan yang ingin disampaikan kepada masyarakat melayu di Kota Medan, Pemerintah serta pihak yang terlibat dalam pelestarian budaya melayu di Kota Medan?
6. Apa saran dan harapan yang ingin disampaikan kepada masyarakat melayu di Kota Medan, Pemerintah serta pihak yang terlibat dalam pelestarian budaya melayu di Kota Medan?

2. Pedoman Observasi tidak terstruktur

Pedoman observasi tidak terstruktur adalah pedoman yang sangat sederhana, tanpa suatu rancangan yang kompleks, hanya berisi garis besar pedoman atau tema sentral observasi. Instrumen ini digunakan jika peneliti tidak mengetahui secara pasti variabel atau apa yang akan diamati. pedoman observasi tidak terstruktur:

1. Tema observasi : **-Rasionalitas Tindakan Masyarakat Pesisir Melayu Deli Dalam Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Kota Medan"**
2. Lokasi Observasi :
3. Jenis observasi :
4. Catatan :

.....

.....
.....
.....
.....
.....dst

Dalam pengamatan langsung (observasi), indikator serta parameter yang akan dilakukan pada **Masyarakat Pesisir Melayu Deli Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut** diantaranya :

- a. Mengenal lingkungan masyarakat sekitar
- b. Mengamati Kondisi masyarakat Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut
- c. Dokumen/ bangunan serta makna simbolik pada Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut

No	Aspek yang diamati	Waktu	Keterangan
1			
2			
3			
Dst.			

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau orang lain. Berupa data (elektronik/non elektronik), gambar, dokumen resmi (internal/eksternal). Berikut contoh dokumentasi dan Gambar diantaranya :



Sumber :.....

Teknik Analisis

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga dapat diartikan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari sudut pandang yang berbeda

dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti telah mengumpulkan data dan sekaligus menguji kredibilitas data.

Jenis triangulasi dibedakan menjadi empat:

a) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai :

- a. Mengenali lingkungan masyarakat sekitar.
- b. Mengamati Kondisi masyarakat Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut.
- c. Dokumen/ bangunan serta makna simbolik pada Wilayah Kejuruan Metar Bilad Deli dan Wilayah Kejuruan Percut.

b) Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti dan akan menghasilkan suatu kesimpulan. Selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan ketiga sumber data tersebut. Jika terdapat kemiripan hasil wawancara dari ketiga sumber, maka dapat disimpulkan bahwa data kredibel.

c). Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti



Jehan Ridho Izharsyah